

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metodologi Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sedangkan metode itu sendiri adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan, misalkan untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu (Winarno, 1994 : 130). Dari penjelasan di atas metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis mengikuti cara-cara yang ilmiah, terkontrol dan direncanakan untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat berdasarkan data empiris yang ada. Pemahaman tersebut berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Sumadi (2003 : 6) bahwa “pengetahuan yang diperoleh dengan pendekatan ilmiah diperoleh melalui penelitian dan dibangun di atas teori tertentu. Teori itu berkembang melalui penelitian ilmiah yaitu penelitian yang sistematis dan terkontrol berdasarkan atas data empiris”.

Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri S. (2003:21) penelitian survei dapat digunakan untuk maksud

(1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory*) atau (*confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Metode survey menurut Kerlinger seperti dikutip Sugiyono (2004:7) adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

Lebih lanjut David Kline sebagaimana dikutip Sugiyono (2004:7) mengemukakan bahwa metode survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survey ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Merujuk pada uraian-uraian tersebut, maka masalah kreativitas, kompetensi profesional, dan kinerja mengajar guru, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula. Karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan alasan bahwa metode survey dianggap paling relevan untuk penelitian yang menggunakan populasi cukup besar sehingga dapat

ditentukan distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis. Selain menggunakan metode survey, dalam penelitian ini pun menggunakan metode lain supaya data yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Metode lain yang dimaksud adalah metode *deskriptif evaluatif*. Metode deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang gejala pada saat penelitian berlangsung, tidak ada perlakuan yang diberikan atau kondisi yang dikendalikan seperti pada penelitian eksperimen. Penelitian deskriptif juga merupakan suatu metode untuk meneliti status pada kelompok manusia, obyek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada saat sekarang. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nasir, 1988: 63).

Sementara itu Koentjaraningrat (1991: 29) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Metode evaluasi merupakan proses pengumpulan, analisis dan penafsiran data yang hasilnya digunakan untuk perbaikan atau pengambilan keputusan suatu program atau produk. Tujuannya untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan-tujuan yang telah diprogram dapat berjalan secara efektif

dan efisien. Informasi hasil evaluasi ini kemudian dapat dijadikan umpan balik (*feed back*) kepada proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, studi evaluasi pada intinya adalah lebih memfokuskan pada upaya peningkatan program atau hasil yang telah dicapai. Sesuai dengan tujuannya, metode evaluasi digolongkan menjadi dua macam, yaitu: (1) pemantauan program; dan (2) evaluasi program. Pemantauan program dilaksanakan untuk dapat mengukur secara cermat, seberapa baik program dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Selain itu pemantauan ini pun bermanfaat sekali untuk mengukur kekuatan dan kelemahan program yang telah dijalankan. Sedangkan evaluasi program dilaksanakan untuk menilai apakah suatu program memberi pengaruh pada populasi sasaran.

Metode evaluasi umumnya diterapkan tidak seperti halnya pada penelitian dasar atau terapan. Penelitian dasar diarahkan untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan penelitian terapan diarahkan untuk menemukan pemecahan masalah-masalah sosial yang spesifik. Metode evaluasi umumnya dilaksanakan dalam latar (*setting*) organisasi atau lembaga dan untuk tujuan organisasi atau lembaga, baik untuk perbaikan atau pun untuk penentuan kepatutan produk atau program yang dihasilkan oleh organisasi atau lembaga.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2004:90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara Sudjana (1996:6) berpendapat bahwa populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan Riduwan (2002 :3) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dengan demikian maka faktor yang perlu diperhatikan dalam populasi adalah elemen atau unsur yang dapat diamati. Oleh karena itu penentuan karakteristik populasi yang tepat merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, karena pada hakekatnya suatu permasalahan itu baru akan memiliki makna apabila dikaitkan dengan populasi yang relevan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek-obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Sehubungan

dengan hal tersebut tersebut, maka untuk mendapatkan data yang representatif penulis mengambil populasi untuk penelitian ini adalah sejumlah pembantu kepala sekolah (PKS) di SMP Negeri yang ada di lingkungan dinas pendidikan kabupaten Subang, yang melandasi penulis mengambil objek penelitiannya adalah PKS dikarenakan diasumsikan PKS adalah orang yang paling mengetahui bagaimana sepak terjang kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan MBS di sekolah masing-masing. Di bawah ini adalah daftar jumlah PKS di SMP Negeri se-Kabupaten Subang.

Tabel 3.1
Jumlah PKS di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang

NO. URUT	KODE SEKOLAH	NAMA SEKOLAH	Jumlah Pembantu Kepala Sekolah
1	01-001	SMP NEGERI 1 CIATER	4
2	01-002	SMP NEGERI 1 CIBOGO	4
3	01-003	SMP NEGERI 1 CIJAMBE	4
4	01-004	SMP NEGERI 2 CIJAMBE	4
5	01-005	SMP NEGERI 1 CISALAK	4
6	01-006	SMP NEGERI 2 CISALAK	4
7	01-007	SMP NEGERI 1 JALANCAGAK	4
8	01-008	SMP NEGERI 2 JALANCAGAK	4
9	01-009	SMP NEGERI 1 KASOMALANG	4
10	01-010	SMP NEGERI 1 SAGALAHERANG	4
11	01-011	SMP NEGERI 1 SERANGPANJANG	4
12	01-012	SMP NEGERI 1 SUBANG	4
13	01-013	SMP NEGERI 2 SUBANG	4
14	01-014	SMP NEGERI 3 SUBANG	4
15	01-015	SMP NEGERI 4 SUBANG	4
16	01-016	SMP NEGERI 5 SUBANG	4
17	01-017	SMP NEGERI 6 SUBANG	4
18	01-018	SMP NEGERI 1 TANJUNGSANG	4
19	01-019	SMP NEGERI 2 TANJUNGSANG	4
20	01-020	SMP NEGERI 3 PAGADEN	4

21	02-023	SMP NEGERI 1 BINONG	4
22	02-024	SMP NEGERI 1 CIPUNAGARA	4
23	02-025	SMP NEGERI 2 CIPUNAGARA	4
24	02-026	SMP NEGERI 3 CIPUNAGARA	4
25	02-027	SMP NEGERI 1 COMPRENG	4
26	02-028	SMP NEGERI 2 COMPRENG	4
27	02-029	SMP NEGERI 1 LEGONKULON	4
28	02-030	SMP NEGERI 1 PAGADEN	4
29	02-031	SMP NEGERI 2 PAGADEN	4
30	02-032	SMP NEGERI 4 PAGADEN	4
31	02-033	SMP NEGERI 1 PAGADEN BARAT	4
32	02-034	SMP NEGERI 1 PAMANUKAN	4
33	02-035	SMP NEGERI 1 PUSAKAJAYA	4
34	02-036	SMP NEGERI 1 PUSAKANAGARA	4
35	02-037	SMP NEGERI 2 PUSAKANAGARA	4
36	02-038	SMP NEGERI 3 PUSAKANAGARA	4
37	02-039	SMP NEGERI 1 TAMBAKDAHAN	4
38	02-040	SMP NEGERI 2 TAMBAKDAHAN	4
39	02-041	SMP NEGERI 2 SUKASARI	4
40	03-042	SMP NEGERI 1 BLANAKAN	4
41	03-043	SMP NEGERI 2 BLANAKAN	4
42	03-044	SMP NEGERI 3 BLANAKAN	4
43	03-045	SMP NEGERI 1 CIASEM	4
44	03-046	SMP NEGERI 2 CIASEM	4
45	03-047	SMP NEGERI 3 CIASEM	4
46	03-048	SMP NEGERI 4 CIASEM	4
47	03-049	SMP NEGERI 1 CIKAUM	4
48	03-050	SMP NEGERI 2 CIKAUM	4
49	03-051	SMP NEGERI 1 CIPEUNDEUY	4
50	03-052	SMP NEGERI 2 CIPEUNDEUY	4
51	03-053	SMP NEGERI 1 DAWUAN	4
52	03-054	SMP NEGERI 2 DAWUAN	4
53	03-055	SMP NEGERI 1 KALIJATI	4
54	03-056	SMP NEGERI 2 KALIJATI	4
55	03-057	SMP NEGERI 3 KALIJATI	4
56	03-058	SMP NEGERI 1 PABUARAN	4
57	03-059	SMP NEGERI 2 PABUARAN	4
58	03-060	SMP NEGERI 3 PABUARAN	4
59	03-061	SMP NEGERI 4 PABUARAN	4
60	03-062	SMP NEGERI 1 PATOKBEUSI	4
61	03-063	SMP NEGERI 2 PATOKBEUSI	4
62	03-064	SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI	4
63	03-065	SMP NEGERI 1 PURWADADI	4

64	03-066	SMP NEGERI 2 PURWADADI	4
65	03-067	SMP NEGERI 3 PURWADADI	4
66	03-068	SMP NEGERI 4 PURWADADI	4
67	03-069	SMP NEGERI 1 SUKASARI	4
Jumlah Total PKS			268

2. Sampel

Sugiyono (2003:91) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Sudjana (1996:6) mendefinisikan sampel sebagai bagian yang diambil dari populasi. Dengan demikian, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi.

Menurut Arikunto (2001 : 103) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2005:135) mengatakan bahwa, "mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya." Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, ukuran sampel dihitung dengan formulasi yang dikemukakan oleh Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2007: 65), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperukan

N = jumlah anggota populasi

d = Presisi yang diharapkan

Diketahui jumlah pembantu kepala sekolah (PKS) yang menjadi populasi seluruhnya ada 268 dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 5 % maka jumlah sampelnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{268}{268 \cdot 0,05^2 + 1} \\ &= \frac{268}{268 \cdot 0,0025 + 1} \\ &= \frac{268}{268 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{268}{0,67 + 1} = \frac{268}{1,67} = 160,479 \quad \text{Dibulatkan menjadi} \\ &160 \text{ orang.} \end{aligned}$$

Kemudian sampel 160 orang tersebut untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap SMP Negeri Se-Kabupaten Subang secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Dimana:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel keseluruhannya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan, 2007:249-251)

Dikarenakan sifat populasinya homogen (sejenis) maka peneliti dalam pengambilan sampelnya dapat menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil sampel di setiap sekolah 4 orang berdasarkan strata sekolah secara acak (Akdon, 2002:37). Adapun jumlah sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah sebanyak 19 sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah SMP Negeri Se-Kabupaten Subang Sebagai Lokasi Penelitian

No	Strata Sekolah	Penentuan Lokasi	Jumlah Lokasi Penelitian
1	SMP Negeri Di Kota	14/4	4
2	SMP Negeri Batas Dalam Kota	23/4	6
3	SMP Negeri Batas Luar Kota	36/4	9
Jumlah Lokasi Penelitian			19

Tabel 3.3
Jumlah Sampel PKS Berdasarkan Strata

No	Strata Sekolah	Penentuan Sampel	Jumlah PKS
1	SMP Negeri Di Kota	24/268 X 160	14
2	SMP Negeri Batas Dalam Kota	40/268 x 160	23
3	SMP Negeri Batas Luar Kota	60/268 x 160	36
Jumlah			73

Berdasarkan starata sekolah di atas maka sekolah yang dipilih menjadi lokasi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Penelitian SMP Negeri Se- Kabupaten Subang

No	Nama Sekolah	Starta Sekolah	Jumlah Sampel PKS
1	SMP Negeri 1 Subang	Di Kota	3
2	SMP Negeri 2 Subang	Di Kota	4
3	SMP Negeri 3 Subang	Di Kota	3
4	SMP Negeri 4 Subang	Di Kota	4
5	SMP Negeri 1 Pagaden	Batas Dalam Kota	3
6	SMP Negeri 4 Pagaden	Batas Dalam Kota	4
7	SMP Negeri 1 Cibogo	Batas Dalam Kota	4
8	SMP Negeri 1 Kalijati	Batas Dalam Kota	4
9	SMP Negeri 2 Kalijati	Batas Dalam Kota	4
10	SMP Negeri 1 Cijambe	Batas Dalam Kota	4
11	SMP Negeri 1 Ciater	Batas Luar Kota	4
12	SMP Negeri 1 Cipunagara	Batas Luar Kota	4
13	SMP Negeri 3 Cipunagara	Batas Luar Kota	4
14	SMP Negeri 1 Pamanukan	Batas Luar Kota	4
15	SMP Negeri 1 Pusakanagara	Batas Luar Kota	4
16	SMP Negeri 2 Pusakanagara	Batas Luar Kota	4
17	SMP Negeri 3 Pusakanagara	Batas Luar Kota	4
18	SMP Negeri 1 Pusakajaya	Batas Luar Kota	4
19	SMP Negeri 1 Patokbeusi	Batas Luar Kota	4
<i>Jumlah Sampel PKS</i>			73

C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan persepsi mengenai penelitian ini dan mengarahkan peneliti untuk merumuskan instrumen penelitian maka dirumuskan definisi operasional sehubungan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. (Akdon, 2002:7).
2. Manajemen berbasis sekolah atau madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 51 ayat 1)
3. Mutu Kinerja Sekolah didefinisikan sebagai keberhasilan sekolah dalam melaksanakan berbagai aktivitas dalam upaya mewujudkan visi, misi, sasaran, dan tujuan sekolah (Sumber ; PP No.19 Tahun 2005)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang dibutuhkan metode dan alat pengumpul data. Dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner/angket dan studi dokumentasi

1. Metode Kuesioner / Angket

Metode angket yaitu metode yang digunakan melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang digunakan untuk mengambil data tentang kemampuan

manajerial kepala sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah dan Mutu Kinerja Sekolah. Angket diberikan kepada pembantu kepala sekolah (PKS) , agar dapat memperkuat dalam mengetahui tentang pelaksanaan implementasi manajemen berbasis sekolah.

Suharsimi Arikunto (1998:140) menyatakan metode angket disebut juga kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner/angket yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, karena jawaban angket ini pendek dan terbatas pada 5 pilihan jawaban. Alasan peneliti memilih angket tertutup adalah memudahkan responden untuk mengisinya dan jawaban yang diisi mempunyai patokan /nilai yang jelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik perolehan data melalui tanya jawab dengan pihak yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini Suharsimi Arikunto (1998:140). Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, PKS SMP Negeri Se-Kabupaten Subang. Wawancara ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman tentang masalah yang menjadi fokus penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, yang berada di Dinas

Pendidikan Kabupaten Subang dan di SMP Negeri yang dijadikan sampel penelitian .

Langkah-langkah atau teknik data dalam penelitian ini adalah:

- 1). Membuat item pertanyaan tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen siswa, manajemen ketenagaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen anggaran/biaya, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan manajemen layanan khusus.
- 2). Masing-masing item mempunyai 5 alternatif jawaban.
- 3). Setiap pilihan jawaban akan diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1
- 4). Dalam pelaksanaannya, daftar pertanyaan tersebut diberikan secara langsung kepada semua sampel yang dijadikan responden.
- 5). Responden diberi informasi dan penjelasan seperlunya sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, agar pelaksanaannya berjalan lancar.

E. Operasional Variabel

Instrumen penelitian yang baik adalah instrument yang *valid* serta *reliable*. Valid yang mengandung arti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu tepat menjawab sasaran atau dengan kata lain mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Sedangkan reliable berarti instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan tetap menghasilkan data yang sama

pula atau konsisten. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliable) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk memperoleh data yang empiris mengenai variabel yang diamati, dalam penelitian ini digunakan seperangkat instrumen penelitian berbentuk angket (kuisisioner). Kuisisioner digunakan untuk menghimpun informasi mengenai kemampuan manajerial kepala sekolah, pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, dan mutu kinerja sekolah.

Di bawah ini adalah operasionalisasi variabel yang dikembangkan ke dalam model kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai angket penelitian :

Tabel 3.5
Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	No . Item
1.	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (G.R. Terry : 1992)	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. (Akdon, 2002:7).	<i>Planning</i>	1. Menyusun perencanaan Regulasi Sekolah	1,2,3
				2. Mengelola pengembangan kurikulum	4,5
				3. Mengelola Waktu (schedule Program sekolah)	6
			<i>Organizing</i>	4. Mengelola pengembangan individu	7
				5. Mengembangkan organisasi/sekolah	8,9,10

				6. Mengkoordinasi kontribusi dari individu dan kelompok	11,12,13
				7. mengelola teknologi informasi	14,15,16,17
			<i>Actuating</i>	8. Menciptakan budaya dan iklim sekolah	18,19
				9. Mengelola kesiswaan	20,21
				10. Mengelola sarana dan prasarana	22,23,24
				11. Memberdayakan Sumberdaya Sekolah	25,26
				12. Mengelola humas	27,28
				13. Mengelola keuangan	29,30
				14. Mengelola unit layanan khusus kelembagaan	31,32
				15. Mengelola guru, staff dan mengkoordinasikannya	33,34,35,36,37,38
			<i>Controlling</i> (G.R. Terry : 1992)	16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan	39,40
				17. Laporan Akuntabilitas Sekolah	41,42
2.	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Manajemen berbasis sekolah atau madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini	Perumusan Kebijakan sekolah	1. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab	1 - 8
			Kewenangan	2. Demokrasi Pengambilan Keputusan bersama	9 - 15

		kepala sekolah atau madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 51 ayat 1)	Program dan anggaran	3. Transparansi	16 - 21
			Profesionalitas dan proporsionalitas	4. Akuntabilitas (Djam'an : 2006)	22-,36
3.	Mutu Kinerja Sekolah	Mutu kinerja sekolah didefinisikan sebagai keberhasilan sekolah dalam melaksanakan berbagai aktivitas dalam upaya mewujudkan visi, misi, sasaran, dan tujuan sekolah (Sumber ; PP No.19 Tahun 2005)	Input	1.Pembiayaan 2.Tenaga Pendidik dan Kependidikan 3.Sarana dan Prasarana a. Ruang kelas dan perpustakaan b. Media pembelajaran 4.Kurikulum	1-3 4-15 16-23 24-28 29-33
			Proses	5.Proses Belajar Mengajar 6.Manajemen Pengelolaan	34-36 37-39
			Output	7.Kompetensi Lulusan 8.Penilaian	40-42 43-44

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian sesungguhnya, terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan uji coba. Arikunto (2002: 216) mengemukakan bahwa pentingnya uji coba instrumen, yaitu untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi sekurang-kuangnya “validitas” dan “reliabilitas”

instrumen. Dalam hal uji coba instrumen, Akdon dan Hadi (2002: 166) mengemukakan bahwa uji coba instrumen dimaksudkan antara lain untuk mengetahui item apa saja yang perlu dieliminasi dan ditambahkan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa uji coba instrumen merupakan alat untuk mengetahui kualitas data yang berupa butir-butir pertanyaan yang tidak terpakai maupun yang dipakai dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden, yang terdiri dari guru-guru di lingkungan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ciwidey Kab.Bandung, yang pemilihannya dilakukan secara acak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan, sehingga instrumen yang dipakai memang benar-benar layak untuk dijadikan sebagai alat pengukuran dari variable-variabel yang sedang diteliti.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2001:97). Arikunto, (1995) dalam Riduwan (2007: 97) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengetahui gambaran awal tentang tingkat kemampuan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur, perlu dilakukan uji

coba validitas instrumen terlebih dahulu, karena alat pengukur atau instrumen yang baik adalah yang memiliki tingkat validitas tinggi, begitu juga sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, dilakukan dengan tahapan-tahapan perhitungan sebagai berikut:

Pertama, dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi Product Moment dari Pearson (Riduwan, 2007: 217) sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{n \cdot (\sum XiY) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Kedua, setelah nilai korelasi (r_s) di dapat, kemudian nilai korelasi tersebut digunakan untuk mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \dots\dots\dots(Riduwan, 2007: 217)$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefesien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Ketiga, setelah nilai t_{hitung} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) yaitu, $30 - 2 = 28$

Keempat, mengambil dengan kaidah keputusan, adalah:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid

Rumus yang dikemukakan di atas, baik pengelolaan, pengujian, maupun analisis data untuk membuktikan tingkat validitas dilakukan dengan alat bantu MSI (Method of Successive Interval) dan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 14.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2002: 154). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan dalam kegiatan penelitian. Jika suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran relative konsisten, maka alat ukur atau instrumen tersebut reliabel.

Untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), KR. 20, KR. 21 dan Anova Hoyt (Sugitono, 2005: 278). Butir-butir pertanyaan instrumen pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap, masing-masing kelompok skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total tiap-tiap variabel. Kemudian skor total antara kedua kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya, setelah didapat nilai atau harga koefisien korelasi dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown (Riduwan, 2007: 221) :

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = koefisien realibilitas internal seluruh item

r_b = korelasi Product Moment antara belahan ganjil-genap) dan (awal-akhir)

Tahapan perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dirinci sebagai berikut:

Pertama, memilah nomor-nomor item pernyataan pada masing-masing variabel menjadi ganjil dan genap.

Kedua, menghitung koefisien korelasi (r_b) masing-masing variabel dengan menggunakan rumus (3.5)

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ketiga, menghitung reliabilitas internal (r_{11}) untuk seluruh item pada masing-masing variabel dengan rumus (3.4)

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keempat, menetapkan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh $r_{tabel} = \dots\dots\dots$

Kelima, membandingkan nilai r_{11} sebagai hasil perhitungan dengan r_{tabel} dengan kaidah keputusan, jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{11} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan rumus yang dikemukakan di atas, baik pengelolaan, pengujian, maupun analisis data untuk tingkat reliabilitas sebagai suatu alat ukur, dilakukan dengan alat bantu SPSS Versi 14.0

➤ **Hasil Uji Validitas Instrumen**

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

Instrumen variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pertanyaan 42 item/butir. Secara lengkap perhitungan validitas ketiga instrumen dapat dilihat pada lampiran-lampiran, sedangkan rekapitulasi dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Varabel Kamampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

No. Item Pertanyaan	Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah X_1)			
	Koefesien Korelasi PPM	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,347	1,961	2,048	Tidak Valid
2	0,663	4,691	2,048	Valid
3	0,608	4,050	2,048	Valid
4	0,671	4,793	2,048	Valid
5	0,366	2,080	2,048	Valid
6	0,400	2,311	2,048	Valid
7	0,520	3,217	2,048	Valid
8	0,520	3,225	2,048	Valid
9	0,386	2,212	2,048	Valid
10	0,407	2,359	2,048	Valid
11	0,569	3,666	2,048	Valid
12	0,337	1,895	2,048	Tidak Valid
13	0,554	3,520	2,048	Valid
14	0,623	4,211	2,048	Valid
15	0,581	3,775	2,048	Valid
16	0,470	2,817	2,048	Valid
17	0,621	4,187	2,048	Valid
18	0,644	4,459	2,048	Valid
19	0,544	3,434	2,048	Valid
20	0,637	4,375	2,048	Valid
21	0,446	2,638	2,048	Valid
22	0,556	3,536	2,048	Valid
23	0,646	4,474	2,048	Valid
24	0,702	5,212	2,048	Valid
25	0,729	5,638	2,048	Valid
26	0,604	4,008	2,048	Valid
27	0,753	6,064	2,048	Valid
28	0,628	4,268	2,048	Valid
29	0,475	2,855	2,048	Valid
30	0,656	4,596	2,048	Valid
31	0,623	4,209	2,048	Valid
32	0,305	1,693	2,048	Tidak Valid
33	0,640	4,407	2,048	Valid
34	0,595	3,919	2,048	Valid
35	0,746	5,922	2,048	Valid
36	0,659	4,638	2,048	Valid
37	0,671	4,788	2,048	Valid
38	0,174	0,938	2,048	Tidak Valid
39	0,544	3,430	2,048	Valid
40	0,390	2,241	2,048	Valid
41	0,471	2,829	2,048	Valid

42	0,590	3,863	2,048	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nomor item 1, 12, 32 dan 38 dinyatakan tidak valid karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , Hasil pengecekan pada instrumen didapatkan pertanyaan pada item-item di nomor tersebut bukan merupakan pertanyaan esensial sehingga peneliti memutuskan untuk membuang atau tidak memakai item tersebut dalam penelitian.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Manajemen Berbasis Sekolah (X₂)

Instrumen variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X₂) berupa kuesioner dengan jumlah pertanyaan 36 item/butir. Secara lengkap hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7, sedangkan perhitungan per item pernyataan terdapat pada lampiran-lampiran

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X₂)

No. Item Pertanyaan	Variabel Kompetensi Profesional Guru (X ₂)			
	Koefesien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,688	5,012	2,048	Valid
2	0,591	3,878	2,048	Valid
3	0,666	4,723	2,048	Valid
4	0,866	9,173	2,048	Valid
5	0,806	7,214	2,048	Valid
6	0,720	5,492	2,048	Valid
7	0,770	6,395	2,048	Valid
8	0,509	3,132	2,048	Valid
9	0,664	4,704	2,048	Valid
10	0,523	3,247	2,048	Valid
11	0,629	4,278	2,048	Valid
12	0,338	1,903	2,048	Tidak Valid
13	0,376	2,147	2,048	Valid
14	0,766	6,311	2,048	Valid
15	0,664	4,704	2,048	Valid
16	0,509	3,132	2,048	Valid

17	0,676	4,856	2,048	Valid
18	0,563	3,606	2,048	Valid
19	0,626	4,252	2,048	Valid
20	0,728	5,611	2,048	Valid
21	0,659	4,631	2,048	Valid
22	0,806	7,214	2,048	Valid
23	0,662	4,679	2,048	Valid
24	0,676	4,856	2,048	Valid
25	0,656	4,595	2,048	Valid
26	0,738	5,780	2,048	Valid
27	0,691	5,053	2,048	Valid
28	0,725	5,572	2,048	Valid
29	0,756	6,106	2,048	Valid
30	0,755	6,101	2,048	Valid
31	0,338	1,903	2,048	Tidak Valid
32	0,476	2,864	2,048	Valid
33	0,754	6,082	2,048	Valid
34	0,720	5,483	2,048	Valid
35	0,738	5,780	2,048	Valid
36	0,883	9,964	2,048	Valid

Hal yang hampir serupa terjadi pada pengujian validitas instrument Manajemen Berbasis Sekolah (X_2). Hasil perhitungan didapatkan bahwa item no 11 dan 31 dinyatakan tidak valid karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} . Hasil pengecekan pada instrumen didapatkan pertanyaan pada item-item di nomor tersebut bukan merupakan pertanyaan esensial sehingga peneliti memutuskan untuk membuang atau tidak memakai item tersebut dalam penelitian ini

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Mutu Kinerja Sekolah (Y)

Instrumen variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y) berupa kuesioner dengan jumlah pertanyaan 44 item/butir. Secara lengkap hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.8, sedangkan perhitungan per item pernyataan terdapat pada lampiran-lampiran.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y)

No. Item Pertanyaan	Variabel Mutu Kinerja Sekolah			Keputusan
	Koefesien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	
1	0,795	6,946	2,048	Valid
2	0,795	6,946	2,048	Valid
3	0,795	6,946	2,048	Valid
4	0,520	3,224	2,048	Valid
5	0,448	2,651	2,048	Valid
6	0,289	1,599	2,048	Tidak Valid
7	0,253	1,382	2,048	Tidak Valid
8	0,700	5,184	2,048	Valid
9	0,690	5,041	2,048	Valid
10	0,568	3,648	2,048	Valid
11	0,671	4,788	2,048	Valid
12	0,468	2,805	2,048	Valid
13	0,446	2,635	2,048	Valid
14	0,658	4,629	2,048	Valid
15	0,419	2,439	2,048	Valid
16	0,413	2,397	2,048	Valid
17	0,338	1,902	2,048	Tidak Valid
18	0,363	2,062	2,048	Valid
19	0,298	1,651	2,048	Tidak Valid
20	0,373	2,124	2,048	Valid
21	0,658	4,629	2,048	Valid
22	0,555	3,532	2,048	Valid
23	0,618	4,159	2,048	Valid
24	0,671	4,788	2,048	Valid
25	0,436	2,562	2,048	Valid
26	0,795	6,946	2,048	Valid
27	0,450	2,666	2,048	Valid
28	0,528	3,288	2,048	Valid
29	0,494	3,008	2,048	Valid
30	0,788	6,783	2,048	Valid
31	0,530	3,304	2,048	Valid
32	0,317	1,766	2,048	Tidak Valid
33	0,381	2,183	2,048	Valid
34	0,508	3,118	2,048	Valid
35	0,592	3,885	2,048	Valid
36	0,788	6,783	2,048	Valid
37	0,404	2,334	2,048	Valid
38	0,528	3,288	2,048	Valid

39	0,658	4,629	2,048	Valid
40	0,528	3,288	2,048	Valid
41	0,518	3,208	2,048	Valid
42	0,619	4,168	2,048	Valid
43	0,788	6,783	2,048	Valid
44	0,280	1,542	2,048	Tidak Valid

Hal yang sama juga ditunjukkan pada instrumen Mutu Kinerja Sekolah(Y), Instrumen ini pula ditemukan sejumlah item atau pertanyaan yang dianggap tidak valid karena hasil perhitungan t_{hitung} masih lebih kecil dibandingkan dengan t_{table} . Nomor item pertanyaan yang tidak valid itu adalah 6, 7,17, 19, 32,44. Item soal pada nomor tersebut didrop atau dibuang karena bukan merupakan item esensial .

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Item yang diajukan	Item yang dieliminasi	Item yang dipakai
1	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)	42	4	38
2	Manajemen Berbasis Sekolah(X_2)	36	2	34
3	Mutu Kinerja Sekolah	44	6	38
	Jumlah	122	12	110

➤ **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Sementara itu hasil uji reliabilitas instrument juga menyatakan hal yang sama bahwa dari beberapa item soal yang dinyatakan tidak valid maka juga tidak reliable atau tidak ajeg. Daftar perhitungan reliabilitas instrument

ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 14.00 dengan metode belah dua atau *Split half method*.

Tabel 3.10
Perhitungan Uji Reliabilitas
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,909
		N of Items	21 ^a
	Part 2	Value	,929
		N of Items	21 ^b
Total N of Items			42
Correlation Between Forms			,686
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,814
	Unequal Length		,814
Guttman Split-Half Coefficient			,812

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21.

b. The items are: No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28, No.29, No.30, No.31, No.32, No.33, No.34, No.35, No.36, No.37, No.38, No.39, No.40, No.41, No.42.

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	181,27	164,616	,347	,949
No.2	181,33	160,644	,663	,947
No.3	181,50	160,397	,608	,947
No.4	181,27	161,306	,671	,947
No.5	181,37	163,826	,366	,949
No.6	181,53	162,257	,400	,949
No.7	181,50	161,500	,520	,948
No.8	181,77	159,426	,520	,948
No.9	181,53	162,464	,386	,949
No.10	181,53	162,878	,407	,949
No.11	181,57	160,806	,569	,948
No.12	181,73	162,823	,337	,949
No.13	181,50	160,121	,554	,948
No.14	181,43	159,357	,623	,947
No.15	181,60	159,697	,581	,948
No.16	181,97	160,102	,470	,948
No.17	182,00	157,172	,621	,947
No.18	181,80	160,855	,644	,947
No.19	181,70	161,390	,544	,948
No.20	181,60	159,972	,637	,947
No.21	181,63	160,930	,446	,949
No.22	182,10	159,403	,556	,948
No.23	181,70	159,045	,646	,947
No.24	181,67	159,333	,702	,947
No.25	181,73	156,961	,729	,946
No.26	181,90	161,128	,604	,947
No.27	181,60	158,524	,753	,946
No.28	181,43	159,289	,628	,947
No.29	181,73	161,513	,475	,948
No.30	181,70	158,907	,656	,947
No.31	181,83	160,213	,623	,947
No.32	181,60	163,628	,305	,949
No.33	181,67	160,092	,640	,947
No.34	181,67	160,644	,595	,947
No.35	181,57	158,599	,746	,947
No.36	181,63	159,757	,659	,947
No.37	181,70	158,700	,671	,947
No.38	181,67	164,644	,174	,951
No.39	181,60	161,145	,544	,948
No.40	181,67	163,195	,390	,949
No.41	181,80	161,890	,471	,948
No.42	181,63	159,620	,590	,947

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 14.0 dengan metode Split half (belah dua)

Dengan memperhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* Pada table 3.11 bagian Item Total Statistic, yang merupakan korelasi antara item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{table} maka item tersebut reliabel . Di bawah ini adalah table daftar perbandingan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{table} .

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Item	r_{11} hitung	r_{table} $\alpha = 0,05 ; n=30$	Keputusan
No. 1	0,347	0,361	tidak reliabel
N0. 2	0,663	0,361	reliabel
No. 3	0,608	0,361	reliabel
N0. 4	0,671	0,361	reliabel
No. 5	0,366	0,361	reliabel
N0. 6	0,400	0,361	reliabel
No. 7	0,520	0,361	reliabel
N0. 8	0,520	0,361	reliabel
No. 9	0,386	0,361	reliabel
N0. 10	0,407	0,361	reliabel
No. 11	0,569	0,361	reliabel
N0. 12	0,337	0,361	tidak reliabel
No. 13	0,554	0,361	reliabel
N0. 14	0,623	0,361	reliabel
No. 15	0,581	0,361	reliabel
N0. 16	0,470	0,361	reliabel
No. 17	0,621	0,361	reliabel
N0. 18	0,644	0,361	reliabel
No. 19	0,544	0,361	reliabel
N0. 20	0,637	0,361	reliabel
No. 21	0,446	0,361	reliabel

N0. 22	0,556	0,361	reliabel
No. 23	0,646	0,361	reliabel
N0. 24	0,702	0,361	reliabel
N0. 25	0,729	0,361	reliabel
No. 26	0,604	0,361	reliabel
N0. 27	0,753	0,361	reliabel
No. 28	0,628	0,361	reliabel
N0. 29	0,475	0,361	reliabel
No. 30	0,656	0,361	reliabel
N0. 31	0,623	0,361	reliabel
No. 32	0,305	0,361	tidak reliabel
N0. 33	0,640	0,361	reliabel
No. 34	0,595	0,361	reliabel
N0. 35	0,746	0,361	reliabel
No. 36	0,659	0,361	reliabel
N0. 37	0,671	0,361	reliabel
No. 38	0,174	0,361	tidak reliabel
N0. 39	0,544	0,361	reliabel
No, 40	0,390	0,361	reliabel
No. 41	0,471	0,361	reliabel
No. 42	0,590	0,361	reliabel

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Berbasis Sekolah (X₂)

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X₂) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 14.0 dengan metode Split half (belah dua ganjil dan genap)

Tabel 3.12
Perhitungan Uji Reliabilitas
Variabel Manajemen Berbasis Sekolah (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	148,10	186,507	,688	,962
No.2	148,03	187,895	,591	,963
No.3	148,07	186,823	,666	,962
No.4	148,30	185,114	,866	,961
No.5	148,37	186,654	,806	,962
No.6	148,53	183,430	,720	,962
No.7	148,33	185,126	,770	,962
No.8	148,43	187,702	,509	,963
No.9	148,40	183,903	,664	,962
No.10	148,40	188,110	,523	,963
No.11	148,47	186,189	,629	,962
No.12	148,70	188,217	,338	,965
No.13	148,63	190,240	,376	,964
No.14	148,27	186,064	,766	,962
No.15	148,40	183,903	,664	,962
No.16	148,43	187,702	,509	,963
No.17	148,23	187,013	,676	,962
No.18	148,40	188,593	,563	,963
No.19	148,37	184,309	,626	,962
No.20	148,40	183,903	,728	,962
No.21	148,53	184,464	,659	,962
No.22	148,37	186,654	,806	,962
No.23	148,30	186,355	,662	,962
No.24	148,23	187,013	,676	,962
No.25	148,20	187,131	,656	,962
No.26	148,47	183,361	,738	,962
No.27	148,20	185,407	,691	,962
No.28	148,33	182,299	,725	,962
No.29	148,40	182,317	,756	,962
No.30	148,23	185,978	,755	,962
No.31	148,70	188,217	,338	,965
No.32	148,43	186,737	,476	,964
No.33	148,20	185,821	,754	,962
No.34	148,43	180,392	,720	,962
No.35	148,47	183,361	,738	,962
No.36	148,23	184,323	,883	,961

Dengan memperhatikan angka pada Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{table} maka item tersebut reliable . Di bawah ini adalah table daftar perbandingan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{table} .

Tabel 3.13
Hasil Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Manajemen Berbasis Sekolah (X₂)

Item	r ₁₁ hitung	r table $\alpha = 0,05 ; n=30$	Keputusan
No. 1	0,688	0,361	reliabel
No. 2	0,591	0,361	reliabel
No. 3	0,666	0,361	reliabel
No. 4	0,866	0,361	reliabel
No. 5	0,806	0,361	reliabel
No. 6	0,720	0,361	reliabel
No. 7	0,770	0,361	reliabel
No. 8	0,509	0,361	reliabel
No. 9	0,664	0,361	reliabel
No. 10	0,523	0,361	reliabel
No. 11	0,629	0,361	reliabel
No. 12	0,338	0,361	tidak reliabel
No. 13	0,376	0,361	reliabel
No. 14	0,766	0,361	reliabel
No. 15	0,664	0,361	reliabel
No. 16	0,509	0,361	reliabel
No. 17	0,676	0,361	reliabel
No. 18	0,563	0,361	reliabel
No. 19	0,626	0,361	reliabel
No. 20	0,728	0,361	reliabel
No. 21	0,659	0,361	reliabel
No. 22	0,806	0,361	reliabel
No. 23	0,662	0,361	reliabel
No. 24	0,676	0,361	reliabel
No. 25	0,656	0,361	reliabel
No. 26	0,738	0,361	reliabel
No. 27	0,691	0,361	reliabel
No. 28	0,725	0,361	reliabel
No. 29	0,756	0,361	reliabel
No. 30	0,755	0,361	reliabel
No. 31	0,338	0,361	tidak reliabel
No. 32	0,476	0,361	reliabel
No. 33	0,754	0,361	reliabel
No. 34	0,720	0,361	reliabel
No. 35	0,738	0,361	reliabel
No. 36	0,883	0,361	reliabel

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y)

Perhitungan reliabilitas instrumen variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 14.0 dengan metode Split half (belah dua ganjil dan genap)

Tabel 3.14
Perhitungan Uji Reliabilitas
Variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,906
		N of Items	22 ^a
	Part 2	Value	,923
		N of Items	22 ^b
Total N of Items			44
Correlation Between Forms			,779
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,876
	Unequal Length		,876
Guttman Split-Half Coefficient			,876

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22.

b. The items are: No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28, No.29, No.30, No.31, No.32, No.33, No.34, No.35, No.36, No.37, No.38, No.39, No.40, No.41, No.42, No.43, No.44.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	178,77	174,116	,795	,948
No.2	178,77	174,116	,795	,948
No.3	178,77	174,116	,795	,948
No.4	178,73	176,340	,520	,949
No.5	178,63	177,689	,448	,950
No.6	178,80	180,717	,289	,950
No.7	178,87	181,016	,253	,951
No.8	178,93	172,823	,700	,948
No.9	178,83	173,799	,690	,948
No.10	178,97	175,344	,568	,949
No.11	178,83	174,075	,671	,948
No.12	179,07	175,857	,468	,950
No.13	179,17	176,213	,446	,950
No.14	178,97	172,033	,658	,948
No.15	178,97	177,620	,419	,950
No.16	178,63	177,482	,413	,950
No.17	178,77	177,564	,338	,951
No.18	178,70	179,183	,363	,950
No.19	178,67	179,954	,298	,950
No.20	178,87	180,326	,373	,950
No.21	178,97	172,033	,658	,948
No.22	179,00	177,034	,555	,949
No.23	178,87	176,395	,618	,949
No.24	178,83	174,075	,671	,948
No.25	179,03	179,068	,436	,950
No.26	178,77	174,116	,795	,948
No.27	178,77	178,461	,450	,950
No.28	178,80	176,786	,528	,949
No.29	178,63	177,964	,494	,949
No.30	178,63	171,620	,788	,947
No.31	178,70	176,907	,530	,949
No.32	178,73	179,375	,317	,950
No.33	178,77	180,185	,381	,950
No.34	178,70	178,217	,508	,949
No.35	178,73	176,340	,592	,949
No.36	178,63	171,620	,788	,947
No.37	178,73	178,823	,404	,950
No.38	178,80	176,786	,528	,949
No.39	178,97	172,033	,658	,948
No.40	178,80	176,786	,528	,949
No.41	178,83	179,592	,518	,949
No.42	178,80	176,717	,619	,949
No.43	178,63	171,620	,788	,947
No.44	178,73	179,926	,280	,951

Dengan memperhatikan angka pada Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{table} maka item tersebut reliabel. Di bawah ini adalah table daftar perbandingan hasil perhitungan r_{hitung} dengan r_{table} .

Tabel 3.15
Hasil Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Mutu Kinerja Sekolah (Y)

Item	r_{11} hitung	r_{table} $\alpha = 0,05 ; n=30$	Keputusan
No. 1	0,795	0,361	reliabel
N0. 2	0,795	0,361	reliabel
No. 3	0,795	0,361	reliabel
N0. 4	0,520	0,361	reliabel
No. 5	0,448	0,361	reliabel
N0. 6	0,289	0,361	tidak reliabel
No. 7	0,253	0,361	tidak reliabel
N0. 8	0,700	0,361	reliabel
No. 9	0,690	0,361	reliabel
N0. 10	0,568	0,361	reliabel
No. 11	0,671	0,361	reliabel
N0. 12	0,468	0,361	reliabel
No. 13	0,446	0,361	reliabel
N0. 14	0,658	0,361	reliabel
No. 15	0,419	0,361	reliabel
N0. 16	0,413	0,361	reliabel
No. 17	0,338	0,361	tidak reliabel
N0. 18	0,363	0,361	reliabel
No. 19	0,298	0,361	tidak reliabel
N0. 20	0,373	0,361	reliabel
No. 21	0,658	0,361	reliabel
N0. 22	0,555	0,361	reliabel
No. 23	0,618	0,361	reliabel
N0. 24	0,671	0,361	reliabel
No. 25	0,436	0,361	reliabel
No. 26	0,795	0,361	reliabel
No. 27	0,450	0,361	reliabel
N0. 28	0,528	0,361	reliabel
N0. 29	0,494	0,361	reliabel

No. 30	0,788	0,361	reliabel
N0. 31	0,530	0,361	reliabel
No. 32	0,317	0,361	tidak reliabel
N0. 33	0,381	0,361	reliabel
No. 34	0,508	0,361	reliabel
N0. 35	0,592	0,361	reliabel
No. 36	0,788	0,361	reliabel
N0. 37	0,404	0,361	reliabel
No. 38	0,528	0,361	reliabel
N0. 39	0,658	0,361	reliabel
No. 40	0,528	0,361	reliabel
N0. 41	0,518	0,361	reliabel
No. 42	0,619	0,361	reliabel
N0. 43	0,788	0,361	reliabel
No. 44	0,280	0,361	tidak reliabel

G. Prosedur dan Teknik pengumpulan Data Penelitian

Setelah selesai perhitungan hasil uji coba instrumen dan dilakukan revisi dan eliminasi terhadap item-item yang tidak valid, maka dengan instrumen untuk tiga variabel penelitian yang disimpan pada lampiran. Pada pelaksanaan penyebaran angket dilakukan pada salah satu sekolah yang representatif untuk dilaksanakan uji coba instrumen.

Penyebaran instrumen dilakukan minggu ke 3 pada bulan Juni tahun 2011, sebanyak 73 angket ditambah 2 angket cadangan sehingga menjadi 75 angket yang di dalamnya memuat tiga variabel dengan jumlah item pada variable (X1) sebanyak 38 item, jumlah item pada variable (X2) sebanyak 34 item dan variable (Y) sebanyak 38 variabel. Pertanyaan mulai disebarakan kepada responden, yaitu para wakil kepala sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang. Bersamaan dengan penyebaran angket tadi, dilakukan pula wawancara secara tidak langsung dan terbatas dengan beberapa PKS dan

beberapa unsur yang terkait dengan penelitian ini seperti kepala sekolah yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan sekolah berkaitan dengan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan mutu kinerja sekolah. Sementara beberapa tempat yang tidak terjangkau dilakukan wawancara tidak langsung yang dilakukan metode wawancara tidak tertulis..

Tahap analisis data merupakan upaya menyelidiki secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung sehingga diharapkan dapat diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang diteliti. Dalam proses analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

Pengolahan dan memproses 73 angket yang berhasil dikumpulkan, ditempuh prosedur pengolahan data penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Seleksi Data

Setelah data terkumpul dengan tujuan untuk memilih dan memilah data-data yang sudah lengkap, bila ada data yang salah dalam pengisian, karena apabila data tidak lengkap atau salah dalam pengisian, maka data tersebut tidak dapat diproses atau diolah lebih lanjut.

b. Tabulasi Data

Jika dalam penyeleksian data dianggap selesai, maka dilakukan tabulasi data, yaitu mencatat dan memberikan skor terhadap setiap data hasil penelitian sesuai dengan bobot masing-masing alternatif jawaban yang tercantum pada angket, serta memasukan data ke dalam tabulasi

data untuk masing-masing variabel. Tabulasi data hasil penelitian ini, dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot nilai yang telah ditetapkan, yaitu pernyataan pada masing-masing variabel memiliki lima kriteria jawaban dengan pemberian skor mulai dari 1, 2, 3, 4, dan 5.

c. Menghitung Skor masing-masing Variabel

Setelah selesai dimasukkan dalam tabulasi data, maka masing – masing variabel diberikan skor dengan rumus prosentase (Arikunto, 1996: 244) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Rumus (3.5)}$$

Keterangan: P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Selanjutnya melakukan analisis deskriptif, dari analisis ini dikethuai kedencerungan data dengan diketahuinya: rata-rata, mean, standar deviasi, varians data pada masing-masing variable.

d. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Menggolah data berskala ordinal menjadi data interval denga MSI (Methode of Successice Interval) dalam Akdon (2005 : 176-177) dengan langkah kerja sebagai berikut :

Langkah 1 : Mencari skor terbesar dan terkecil

Langkah 2 : Mencari Nilai rentangan R

R=Skor terbesar – skor terkecil

Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Struggess)}$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (i)

$$I = Ri = \frac{R}{BK}$$

Langkah 5 : membuat tabel penolong

Langkah 6 : Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Langkah 7 : mencari simpangan baku dengan rumus

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

Langkah 7 : mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Semua perhitungan-perhitungan transformasi data ordinal ke interval menggunakan alat bantu program SPSS V. 14.0

H. Pengujian persyaratan analisis

Pengujian persyaratan analisis merupakan pengujian syarat analisis data yang sesuai dengan kondisi penyebaran data yang didapat. Jika data variabel yang dianalisis data sampai menggunakan statistik inferensial maka hasilnya harus dapat digeneralisasikan untuk populasi dari sampel yang diambil. Dalam statistik inferensial terdiri dari statistik parametris dan non parametris, Statistic

parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi berdistribusi normal dan sebaliknya. Dalam pengujian persyaratan data tersebut dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data yang akan dianalisis mempunyai tingkat sebaran data yang normal atau tidak. Dengan ketentuan jika nilai dari data yang diperoleh penyebarannya baik dengan kata lain distribusi normal maka peneliti dapat menggunakan teknik statistik parametrik dan sebaliknya. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data adalah dengan uji kolmogorov –smirnov . Untuk memvisualisasikannya dibantu dengan grafik normalitas Q-Q plot melalui program SPSS V.14.0. Hasil uji Normalitas terdapat dalam lampiran penelitian ini.

Uji normalitas data sangat diperlukan, karena persyaratan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik atau inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus berdistribusi normal.

Hal ini menurut Arikunto, (1005: 390) menyatakan bahwa:

“.... Apabila variabel data yang akan diolah kurang baik, dalam arti bahwa nilai dari data tidak cukup menyebar, maka tidak dibenarkan bagi peneliti untuk menggunakan statistik parametrik, seperti: rumus korelasi product moment, uji - t, uji - f, regresi dan sebagainya. Mereka harus menggunakan antara lain chi-kuadrat, mann-Whitney atau Wilcoxon test, kendal's atau dan sebagainya. Maka persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti yang ingin menggunakan statistik parametrik untuk menganalisis datanya. Salah satu diantara persyaratan tersebut adalah bahwa data yang dianalisis harus berkontribusi normal”.

Sementara Sudjana (1992: 150), mengemukakan pentingnya data berkontribusi normal, karena menurutnya “..... teori-teori menaksir dan menguji hipotesis, dianut berdasarkan kepada asumsi bahwa populasi yang diselidiki berkontribusi normal, Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka kesimpulannya berdasarkan teori itu tidak berlaku”.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan uji normalitas data, dapat diketahui sebaran data tiap variabel tidak akan menyimpang dari karakteristik data yang berkontribusi normal, atau tidak, maka akan dapat diketahui dan ditentukan pada jenis statistik apa yang dapat digunakan dalam menganalisis data.

Berkenaan dengan analisis dan pengujian data penelitian ini yang akan menggunakan statistik inferensial melalui teknik korelasi uji regresi, maka untuk memenuhi persyaratan uji analisis akan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus (Akdon dan Hadi, 2005: 171).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.9)}$$

Untuk lebih mengefektifkan proses uji normalitas data, maka pelaksanaan pengujian dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 14, dengan kriteria keputusan, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi tidak normal, dan jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal (Akdon dan Hadi, 2005: 171).

2. Uji Homogenitas Data

Selain menguji tingkat penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan mengeneralisasikan hasil penelitian maka harus terlebih dahulu benar-benar yakin bahwa kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama, hal ini dikenal dengan uji homogenitas data. Dilihat dari penyebaran populasi yang semuanya adalah Pembantu kepala sekolah (PKS) SMP Negeri se-Kabupaten Subang, maka dapat dikatakan data yang diperoleh adalah homogen, hal ini senada dengan ungkapan Sugiyono (2002 : 167) yang mengungkapkan bahwa jika tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel maka dapat dikatakan data bersifat homogen.

a. Menghitung Tingkat Korelasi antar Variabel

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel dengan bersamaan menghitung persamaan regresi dan menguji hipotesis, digunakan rumus Korelasi Pearson Moment (r)

Pertama, menghitung tingkat korelasi antara variabel X_1 dengan Y menggunakan rumus (Akdon dan Hadi, 2005: 194)

$$R_{x_1,y} = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.10)}$$

Kedua, menghitung tingkat korelasi antara variabel X_2 dengan Y menggunakan rumus (Akdon dan Hadi, 2005: 194).

$$R_{x_2,y} = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.11)}$$

Ketiga, menghitung tingkat korelasi antara X_1 dan X_2 dengan rumus (Akdon dan Hadi, 2005: 194).

$$R_{X_1X_2,y} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.12)}$$

Keempat, menghitung tingkat korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y digunakan rumus (Akdon dan Hadi, 2005: 194).

$$R_{x_1x_2,y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1.y + r^2 x_2.y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1.x_2)}{1 - r^2 x_1.x_2}} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.13)}$$

Sementara untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini, digunakan uji-F dengan rumus (Riduwan, 2007: 142)

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3.14)}$$

Kaidah pengujian signifikansi, yaitu

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti signifikan, maka hipotesis diterima
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti tidak signifikan, maka hipotesis ditolak

Selanjutnya, berkenaan dengan perhitungan korelasi antar variabel dan uji signifikansi tadi, dilakukan dengan perhitungan korelasi program SPSS versi 14.

Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi Nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.16
Interpretasi koefisien Korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,66 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Akdon (2005 :188)

b. Menghitung Analisis Regresi linier

Menghitung analisis regresi ganda atau hubungan antara variabel Y (terikat) dengan variabel X_1 dan X_2 (bebas), maka digunakan rumus persamaan regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots \text{Rumus (3.15)}$$

c. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk kebutuhan analisis data dan melakukan pengukuran hasil penelitian yang menggunakan statistik parametrik, maka masing-masing variabel hasil dari lapangan dengan menggunakan teknik analisis jalur, yaitu untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y serta dampaknya kepada Z (Riduwan, 2007: 115). Dengan menggunakan langkah-langkah menguji path analysis sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_Y \epsilon_1 \dots\dots\dots \text{Rumus (3.6)}$$

2. Menghitung koefesien jalur yang didasarkan pada koefesien regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon_1 \dots\dots\dots \text{Rumus (3.7)}$$

3. Menghitung koefesien jalur secara simultan (keseluruhan)

$$\text{Ha: } \rho_{X_1Y} = \rho_{X_2Y} = \dots\dots\dots = \rho_{X_kY} \neq 0$$

$$\text{Ho: } \rho_{X_1Y} = \rho_{X_2Y} = \dots\dots\dots = \rho_{X_kY} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi menggunakan tabel F

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{\gamma_k}^2}{k(1 - R_{\gamma_k}^2)} \dots\dots\dots \text{Rumus (3.8)}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

K = jumlah sampel eksogen

$$R_{\gamma_k}^2 = R_{\text{Square}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, terima artinya tidak signifikan

Kaidah pengujian signifikansi, yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

- Jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

d. Tahap Penafsiran/Penguraian Data

Tahap analisis data telah dilakukan analisis dan perhitungan terhadap data-data mentah hasil angket dan menghasilkan data penelitian yang berbentuk angka-angka. Data tersebut harus diberi makna dengan cara menafsirkan dan menguraikan kedalam bentuk kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan kriteria dan keperluan yang telah menjadi ketentuan dalam penelitian ini. Penafsiran atas data penelitian ini sangat diperlukan untuk membuat kesimpulan penelitian khususnya yang menyangkut variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut. Lebih lanjut untuk menguraikan hasil analisis dan penafsiran terhadap hasil penelitian akan diuraikan dalam Bab IV.

I. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data penelitian pada variabel X_1 , X_2 , dan Y menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (perhitungan secara rinci dengan menggunakan SPSS 14.0 terlampir). Artinya pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametris.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametris dilakukan dengan terlebih menghitung korelasi antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penghitungan korelasi meliputi korelasi :

- ❖ Variabel X_1 (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah) terhadap Y (Mutu Kinerja Sekolah)
- ❖ Variabel X_1 (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah) terhadap Y (Mutu Kinerja Sekolah melalui pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (X_2))
- ❖ Variabel X_1 (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah) dan X_2 (Manajemen Berbasis Sekolah)

Semua proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 14.0. Perhitungan korelasi dilakukan dengan rumus Pearson. Untuk mengukur skor yang didapat masing-masing aspek tersebut digunakan skala pengukuran dengan lima katagori sesuai dengan lima aspek pilihan jawaban. Kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Akdon dan Hadi (2005: 120) yang dimulai dari prosentase, yaitu :

0%	-	20%	- Sangat Lemah
21%	-	40%	- Lemah
41%	-	60%	- Cukup
61%	-	80%	- Kuat
81%	-	100%	- Sangat Kuat